

Abstrak

Hamdan, 2026. *Pengembangan Best Practice SIKAP SeBeNingMaS: SOP dan Antarmuka Digitalisasi Pembelajaran Holistik*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Parji, M.Pd., (II) Prof. Dr. Drs. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd.

Kata Kunci: *Pengembangan; Best Practice; SIKAP SeBeNingMaS; Digitalisasi; Pembelajaran Holistik.*

Penelitian ini bertujuan mengintegrasikan pembiasaan karakter dan digitalisasi pembelajaran holistik di tingkat SMP agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berjalan konsisten. Produk yang dikembangkan adalah paket best practice *SIKAP SeBeNingMaS* berupa dokumen SOP pembiasaan karakter, antarmuka Learning Management System berbasis Microsoft Teams dengan prinsip *user-centered design*, serta modul ajar IPS yang mengadopsi *21st Century Learning Design*.

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan dengan kerangka ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, uji coba prototipe, serta uji pretest–posttest. Analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk menilai validitas, kepraktisan, penerimaan pengguna, dan dampak pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan produk valid dan praktis. Penilaian ahli berada pada kategori “Sangat Layak” (rata-rata 4,55/5) dan guru menilai “Sangat Praktis” (rata-rata 4,50/5). Siswa memberikan penerimaan positif dengan skor 4,05–4,30/5, terutama pada fitur *Assignments* dan kanal materi. Uji pretest–posttest menunjukkan peningkatan signifikan: pada uji luas terbatas ($n = 514$) rata-rata skor naik +8,2 poin dengan ukuran efek besar, sedangkan pada uji terbatas ($n = 63$) kedua kelas menunjukkan peningkatan signifikan dengan efek sedang.

Temuan kualitatif menegaskan bahwa SOP pembiasaan karakter memperkuat dimensi afektif, antarmuka UCD mempermudah navigasi dan mempercepat alur penugasan, serta modul 21CLD meningkatkan kualitas umpan balik. Simpulan penelitian menyatakan bahwa *SIKAP SeBeNingMaS* terbukti usable, useful, dan adoptable pada skala terbatas serta memiliki potensi replikasi multilokasi dengan syarat penguatan infrastruktur, pelatihan berjenjang, dan tata kelola data yang memadai.

Abstract

Hamdan, 2026. *Development of the Best Practice SIKAP SeBeNingMaS: SOP and Interface for the Digitalization of Holistic Learning*. Thesis. Madiun: Master Program in Social Science Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: Prof. Dr. H. Parji, M.Pd.; Prof. Dr. Drs. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd.

Keywords: *Development; Best Practice; SIKAP SeBeNingMaS; Digitalization; Holistic Learning.*

This study aims to integrate character habituation with the digitalization of holistic learning at the junior high school level so that cognitive, affective, and psychomotor domains are consistently orchestrated. The developed product is the *SIKAP SeBeNingMaS* best-practice package, comprising a Standard Operating Procedure (SOP) for character habituation, a Microsoft Teams–based Learning Management System interface designed according to user-centered design principles, and social studies (IPS) instructional modules adopting 21st Century Learning Design.

The research employed a research-and-development approach following the ADDIE framework (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data were collected through observation, interviews, questionnaires, prototype trials, and pretest–posttest assessments. Both qualitative and quantitative analyses were conducted to evaluate validity, practicality, user acceptance, and learning impact.

Findings indicate that the product is valid and practical. Expert evaluations rated it as “Highly Feasible” (mean = 4.55/5), and teachers judged it “Highly Practical” (mean = 4.50/5). Student acceptance was positive (scores ranging from 4.05 to 4.30/5), with particular appreciation for the Assignments feature and content channels. Pretest–posttest results showed significant improvements: in the broader trial (n = 514), mean scores increased by +8.2 points with a large effect size, while in the limited trial (n = 63) both classes exhibited significant gains with medium effect sizes.

Qualitative evidence confirms that the SOP strengthened affective dimensions, the user-centered interface simplified navigation and expedited task workflows, and the 21CLD modules enhanced feedback quality. The study concludes that *SIKAP SeBeNingMaS* is usable, useful, and adoptable on a limited scale and has strong potential for multi-site replication, provided that infrastructure is strengthened, tiered training is implemented, and adequate data governance is established.